

PENDIDIKAN PENGUATAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN AKHLAK MULIA

(Studi SD IT Asy Syifa Kota Bandung)

Asep Habib Idrus Alawi
STAI Shalahuddin Al Ayyubi Jakarta
rianto.msi23@gmail.com

Abstract

Strengthening of the character education constitute of effort is very important for achieving national education goals. The character of education must be instilled early and will be the main foundation for the formation of national character. Considering importance of character education, educators must make efforts to introduce and develop character of education for students. One form of effort to strengthen the character of students in school is through ways of habituating noble character.

This Study purpose to identify about: Program to strengthen character education in elementary schools through the habituation of noble character. This study uses descriptive qualitative methods, data collection is done by observation, interviews, and documentation studies. Data analysis was carried out by stages of data inventory, classifying data, analyzing data, and formulating conclusions.

The results of this study indicate that: The program for reinforcement of the character education at Adzkia 1 Elementary School Cisaat and Cisaat Public Elementary School in Sukabumi Regency is by integrating the learning process by habituating noble moral values in daily life;

Abstrak

Penguatan pendidikan karakter merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini dan akan menjadi fondasi utama bagi pembentukan karakter bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan karakter tersebut, maka pendidik harus melakukan upaya untuk mengenalkan dan mengembangkan pendidikan karakter bagi peserta didik. Salah satu bentuk upaya untuk menguatkan karakter peserta didik di sekolah adalah melalui cara pembiasaan akhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tentang: Program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pembiasaan akhlak mulia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan menginventarisir data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, dan merumuskan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Program penguatan pendidikan karakter di SD IT Asy Syifa Kota Bandung adalah dengan pengintegrasian proses pembelajaran dengan pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari; Temuan penting dari penelitian ini adalah pembiasaan akhlak mulia yang dilaksanakan di sekolah dasar merupakan model yang efektif untuk menguatkan karakter peserta didik.

Keyword: Character Education, Pembiasaan Akhlak, Penguatan Pendidikan Karakter

A. Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa persoalan karakter dalam kiprah kehidupan manusia di muka bumi ini sejak dulu hingga sekarang merupakan suatu persoalan yang sangat penting. Berbicara manusia tidak lepas dari *unggah-ungguh, khuluq, tabi'at*, dan karakter yang menghiasi dirinya, bahkan baik dan buruknya manusia bukan semata-mata dinilai dari wujud fisiknya akan tetapi lebih kepada karakter yang melekat pada dirinya.

Sepanjang sejarah peradaban manusia, telah cukup banyak fakta yang diperlihatkan bahwasanya kekuatan/kelemahan serta kebahagiaan/kesengsaraan suatu bangsa berpangkal pada baik buruknya karakter bangsa tersebut. Oleh karenanya, banyak pihak yang dituntut agar membentengi bangsanya dari unsur-unsur yang bisa merusak karakter bangsanya seperti diantaranya oleh arus globalisasi.¹ Salah satu usaha untuk membentengi arus globalisasi tersebut adalah dengan penguatan pendidikan karakter yang diyakini penting dan ampuh untuk pembentukan karakter suatu bangsa.

Islam sebagai ajaran Ilahi untuk semua yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. 15 abad yang silam memiliki misi utama menyempurnakan akhlak sebagai fondasi utama peradaban umat Islam. Misi itu dikumandangkan Nabi ketika kondisi peradaban bangsa Arab ketika itu sedang dalam kemunduran dikarenakan masyarakatnya berkarakter buruk yakni berkarakter *jahiliyyah*.

Diawal misi kenabiannya, Allah swt. melalui Jibril a.s. menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. seperti yang termaktub dalam al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1-5. Allah swt. memerintahkan Nabi : "*Iqra'!*" yang memiliki makna luas "Baca dan Bacakanlah", "Pelajari dan Ajarkanlah", *Ta'allum* dan *Ta'limkanlah*"² ayat-ayat Allah baik ayat Qur'aniyah maupun Kauniyah. Nabi diperintahkan Allah untuk memberitahukan, menyampaikan, membacakan, mewariskan, memanfaatkan, dan mengamalkan apa yang dibaca yakni al-Qur'an kepada bangsa Arab ketika itu.

¹ **Globalisasi** berasal dari bahasa asing (*Globalization*) yaitu global artinya universal dan *lization* artinya proses. Jadi secara asal-usul kata globalisasi yaitu proses pelebaran elemen-elemen baru baik pemikiran, gaya hidup, informasi maupun teknologi dengan tanpa dibatasi batas negara. atau mendunia. Globalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses dimana batas-batas dalam suatu negara menjadi bertambah sempit karena adanya kemudahan dalam berinteraksi antar negara baik perdagangan, gaya hidup, informasi maupun dalam bentuk interaksi yang lain. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses dimana dalam kehidupan sehari-hari, informasi dan ide-ide menjadi tolak ukur standar di seluruh dunia. Proses tersebut diakibatkan oleh bertambah canggihnya teknologi informasi dan komunikasi serta transportasi dan kegiatan ekonomi yang sudah memasuki pasar dunia. Dan menurut **menurut Selo Soemardjan**, Globalisasi adalah sebuah proses terbentuknya sistem komunikasi dan organisasi antar masyarakat yang ada diseluruh dunia. Adapun tujuan globalisasi untuk mengikuti kaidah-kaidah dan sistem tertentu seperti PBB dan OKI. Globalisasi telah mempengaruhi semua dimensi yang ada pada masyarakat, termasuk salah satunya yaitu budaya. Kebudayaan dapat kita simpulkan menjadi nilai-nilai atau values yang telah diyakini oleh banyak orang maupun persepsi yang dimiliki oleh warga masyarakat terhadap berbagai macam hal. Lihat <https://informasiana.com/pengertian-globalisasi-menurut-ahli/>

² Endang Saefuddin Anshari, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1996), 83-97.

Ajaran Allah yang dibaca Nabi dan diinternalisasikan dalam diri beliau menjadikan Nabi Muhammad saw. sosok pribadi yang berakhlak agung, mulia,³ dan menjadi *uswah hasanah* bagi ummatnya.⁴ Maka Nabi dengan shabar mendidik dan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dengan dakwah *hal* dan *bil-hal*. Maka sejarah Islam mencatat, hanya dalam tempo 23 tahun telah terjadi revolusi mental pada masyarakat Arab dari masyarakat *Jahilliyah* menjadi masyarakat yang berakhlak *karimah*, ber-*tamaddun*, *baldatun thoyibatun wa robbun ghafur*.

Islam mengajarkan, bahwa pembentukan akhlak yang mulia berawal dari proses pendidikan dengan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an serta bentuk *amaliyah* dengan *uswah hasanah* dari Nabi Muhammad saw. Jadi pilar-pilar pembentukan karakter Islam bersumber pada al-Qur'an, Sunah, dan keteladanan Nabi Muhammad saw.⁵

Oleh karenanya, segala bentuk rumusan tujuan dari pendidikan Islam pun mesti bertujuan untuk pembentukan pribadi-pribadi yang berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan kutipan dari Abbudin Natta dalam bukunya "*Akhlak Tasawuf*":

"Bila berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athyah al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam. Demikian pula Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap Muslim, yaitu menjadi hamba Allah, yaitu hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepadanya dengan memeluk agama Islam."⁶

Pendapat lain dari M.A. Al-Abrasyi dalam bukunya "*Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*" yang dikutip oleh Anas Salahudin dan Irwanto, menjelaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk moral yang tinggi serta akhlak yang mulia.⁷

Selanjutnya dijumpai pula rumusan tujuan pendidikan Islam yang diarahkan pada upaya pembentukan akhlak manusia atau membentuk akhlak yang mulia, sebagaimana

³ Q.S. al-Qalam ayat 4.

⁴ Q.S. al-Ahzab ayat 21.

⁵ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 45-46.

⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Ed. 1-7, 155.

⁷ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter..*,107.

Sementara itu, dalam kebijakan nasional ditegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan insani sebagai proses berbangsa dan bernegara. Lebih lanjut harus diingat bahwa pendidikan karakter (watak) adalah amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh kembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur agama dan bangsa.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan nasional tidak boleh melupakan landasan filosofi pendidikan yang membebaskan dan mampu menyiapkan generasi masa depan untuk dapat bertahan hidup dan berhasil menghadapi tantangan-tantangan zamannya. Singkat kata, bahwasanya tujuan pendidikan nasional mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia.

Namun, realitanya pendidikan karakter ternyata masih belum berhasil. Dikatakan belum berhasil karena Indonesia saat ini mengalami peristiwa yang memilukan, memalukan dan memperihatinkan. Sejumlah kasus kekerasan yang terjadi justru dilakukan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa seperti, maraknya penyimpangan perilaku remaja sekolah akhir-akhir ini, seperti tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, membolos sekolah, mencuri, aborsi, berbohong, tidak punya sopan santun, bahkan bunuh diri, yang diduga akibat lemahnya penanaman pendidikan karakter.

Terkait dengan pelaksanaan pendidikan Akhlak mulia, di Kota Bandung terdapat Peraturan Bupati No. 33 Tahun 2008 tentang 10 (sepuluh) Pembiasaan Akhlak Mulia di Sekolah. Perbup ini diberlakukan serta disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua siswa dari mulai jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA yang berada di Kabupaten Sukabumi. Sepuluh pembiasaan tersebut adalah: 1) Berbakti pada orang tua dan guru; 2) Berbusana muslim dan berpenampilan islami; 3) Memelihara adab belajar; 4) Membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an; 5) Memelihara kebersihan diri; 6) Mendirikan sholat fardu dan sunat; 7) Melaksanakan taklim dan dakwah keagamaan; 8) Terbiasa melaksanakan infaq; 9) Melaksanakan saum wajib dan sunat; dan 10) Cinta tanah air.¹¹

¹¹ Lihat : Buku Saku 10 Pembiasaan Akhlak Mulia, Implementasi Perbup Nomor 33 Tahun 2008, (Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2012)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan menginventarisir data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, dan merumuskan simpulan.

C. Pembahasan

Program penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan akhlak mulia di SD IT As Syifa Kota Bandung

Program penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan akhlaq mulia di sekolah dasar yang dilaksanakan di SD IT Asy Syifa Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Program-program penguatan pendidikan karakter di di SD IT As Syifa Kota Bandung, menurut Kepala di SD IT As Syifa Kota Bandung :

“Program pendidikan karakter di di SD IT Asy Syifa Kota Bandung, dimulai dari penjabaran visi, misi, dan tujuan di SD IT Asy Syifa Kota Bandung dengan program-program baik harian maupun tahunan. Pendidikan karakter dirancang dalam bentuk integrasi dengan kurikulum dan pengembangan program ekstrakurikuler yang nantinya itu akan tertumpu dalam mencapai target karakter tersendiri sesuai dengan tujuan dan standar kompetensi lulusan yang diharapkan. Dengan demikian, anak-anak akan terbimbing dengan adanya program-program pendidikan karakter di sekolah”.¹²

Sementara itu, guru Matematika SD IT Asy Syifa Kota Bandung mengatakan: “program pendidikan karakter di sini, kita lebih kepada bentuk-bentuk kegiatan yang kita mulai dari mereka datang ke sekolah bersalaman ke guru-guru, membaca do'a sebelum melakukan pekerjaan, sholat dhuha. Kemudian kalau pada saat kegiatan belajar mengajar, mereka dibiasakan untuk disiplin, sopan santun kepada siapa saja, baik itu lebih muda apalagi yang lebih tua.”¹³

Lebih dalam lagi, wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan:

"Program-program pendidikan karakter yang kita buat tentunya mengarahkan

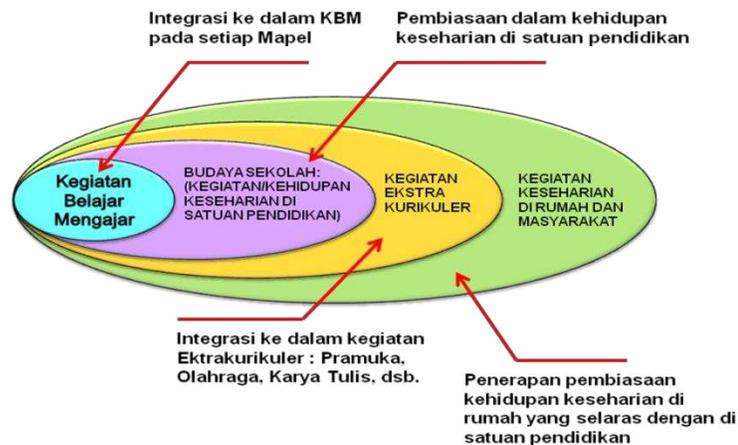
¹² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, (Ibu Iyey Hayati) Rabu, 19 Oktober 2018.

¹³ Hasil Wawancara dengan guru Matematika, Senin, 24 Oktober 2018.

ke pembentukan karakter anak. Seperti kurikulum di sini kita sudah menggunakan kurikulum 2013 pada aspek perilaku, contohnya dalam hal pelaksanaan anak sholat dhuha berjamaah dan lain sebagainya. Dan juga ketika ada peringatan-peringatan hari besar Islam maupun nasional selalu kita lakukan, agar tujuannya anak-anak senantiasa sudah memahami dengan sendirinya.¹⁴

Berdasarkan hasil kegiatan studi dokumentasi yang penulis lakukan, didapatkan pelaksanaan pendidikan karakter di SD IT Asy Syifa Kota Bandung telah terintegrasi dengan kurikulum yang dicanangkan oleh SD IT Asy Syifa Kota Bandung seperti yang tertuang dalam bagan Pelaksanaan Pendidikan Terpadu sekolah tersebut.

Bagan 1
Pelaksanaan Pendidikan Terpadu SD IT Asy Syifa Kota Bandung



Sedangkan kurikulum di SD IT Asy Syifa Kota Bandung adalah mengembangkan kurikulum yang tertuang dalam standar isi BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) dengan cara : pemerkayaan dari kompetensi dasar (KD) yang ada di standar BSNP dengan Islamisasi KD pada mata pelajaran yang ada dan Lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal mendukung SIT sebagai sekolah yang memiliki komponen utama sekolah berbasis karakter yaitu kurikulum terintegrasi antara spirit, imtaq dan ipteks. Struktur Kurikulum di SD IT Asy Syifa Kota Bandung meliputi¹⁵:

- 1) Mata Pelajaran (Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika,

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum, Rabu, 19 Oktober 2018.

¹⁵ Profil SD IT Asy Syifa Kota Bandung

- IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, PJOK);
- 2) Muatan Lokal (Bahasa Sunda, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Tahfidzul Qur'an. Tilawah, dan Bahasa Arab);
 - 3) Ekstrakurikuler wajib (Pramuka);
 - 4) Ekstrakurikuler Pilihan (*Science Club*, Qur'ani Club, Wushu, Karate, Futsal Club, Dokter Kecil, dan Seni Musik).

Target kualifikasi lulusan yang diharapkan dengan kurikulum tersebut diatas adalah ¹⁶:

- 1) Dalam hal kepribadian dan akhlak, diharapkan peserta didik memiliki :
 - ghiroh keislaman;
 - hafalan Al-Qur'an minimal 2 juz dengan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar;
 - hafalan hadits-hadits pendek dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari;
 - aqidah yang lurus, ibadah yang benar dan akhlak yang mulia;
 - kemampuan bersosialisasi dengan baik, di dalam maupun di luar lingkungan sekolah;
 - kemandirian dan tanggung jawab terhadap diri dan lingkungan.
- 2) Dalam hal Akademik
 - Perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun;
 - Penguasaan kompetensi dengan taraf serap 85%;
 - Peserta didik dapat berkomunikasi aktif minimal 4 bahasa;
 - kelulusan US 100% dengan nilai rata rata minimal 9,00;
 - 90 % lulusan SD IT Asy Syifa Kota Bandung dapat diterima di SMP/ sederajat Unggulan;
 - Memiliki keunggulan minimal dalam satu bidang.

Adapun program-program yang dicanangkan oleh SD IT Asy Syifa Kota Bandung dalam rangka penguatan pendidikan karakter, diantaranya ¹⁷:

- 1) Program Unggulan SD IT Asy Syifa Kota Bandung, meliputi :
 - 15 Tuntas (Wudhu, Sholat, Baca, Tulis, Iqra, Tilawah, Hadist/do'a, Hitung, Matdas, English, Lagu nasional dan syair islami, Khot imla, IT, Tahfidz, B.Arab);
 - Tahfizhul Qur'an;
 - English;
 - Festival;

¹⁶ Profil SD IT Asy Syifa Kota Bandung

¹⁷ Profil SD IT Asy Syifa Kota Bandung

- UN/US;
- Pembinaan *Character Habituation*;
- Pembinaan Tunas Bangsa;
- Pembinaan Kreatifitas Siswa/ *Special performance*;
- Pengembangan diri Siswa ;
- Pembinaan siswa berprestasi;
- Bimbingan dan konseling.

Semua program unggulan tersebut teragendakan dalam kalender pendidikan, program mingguan maupun program tahunan (Prota) di SD IT Asy Syifa Kota Bandung.

2) Program Mingguan

Penguatan pendidikan karakter di SD IT Asy Syifa Kota Bandung dilaksanakan dengan cara pembiasaan karakter/ *Character Habituation*, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun di rumah masing-masing. Sistem evaluasi yang dikembangkan dengan “Buku *Mutoba’ah*” yang dimiliki oleh setiap siswa. Buku tersebut berisikan tentang jadwal kegiatan pembiasaan siswa yang dilaksanakan di sekolah maupun di lingkungan rumah. Kegiatan ini dalam evaluasinya melibatkan orangtua siswa.

Program mingguan yang setiap harinya rutin dilaksanakan, seperti dalam jadwal berikut:

Tabel 4.1.
Kegiatan pembiasaan karakter di SD IT Asy Syifa Kota Bandung

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Tempat
1	06.30 – 06.45	Penyambutan siswa di gerbang sekolah	Gerbang Sekolah
2	06.45 - 07.00	Pemeriksaan kebersihan dan kerapihan siswa	Depan Kelas
3	07.00 – 08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Do’a sebelum pembelajaran; - Menyanyikan lagu kebangsaan; - Taushiyah Guru tentang issue-issue kekinian; - Sholat Sunat Dluha; - Tadarus al-Qur’an; - Mengahapal 1 hadits; - Budaya literasi; - Memberikan reward bagi siswa yang punya prestasi; - Memeriksa buku <i>Mutoba’ah</i>. 	Kelas Masing-masing
4	08.00 – 11.45	KBM	Kelas masing-masing
5	11.45 – 13.00	Istirahat, Makan, dan shalat berjamaah di Masjid	-

6	13.00 – 15.00	KBM	Kelas masing-masing
7	15.00 – 15.30	Shalat Ashar berjamaa'ah	Masjid

(Sumber data : Jadwal Kegiatan Harian SD IT Asy Syifa Kota Bandung)

3) Program Tahunan

Berdasarkan hasil kegiatan study dokumen yang penulis lakukan bahwa dalam menerapkan pembiasaan pendidikan karakter di SD IT Asy Syifa Kota Bandung sudah tersusun dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan selalu dilakukan monitoring serta evaluasi dalam setiap kegiatan pendidikan sehingga proses pendidikan di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4) Kegiatan Ekstra Kurikuler wajib dan pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler wajib di SD IT Adzkia 1 adalah kegiatan Pramuka Sekolah Islam Terpadu, dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu. Sedangkan ekstra kurikuler pilihan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan peminatan siswa.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa program pembiasaan pendidikan karakter yang ada di SD IT Asy Syifa Kota Bandung diupayakan secara maksimal. Kegiatan rutin setiap hari sudah direncanakan dan terlaksana. Sehingga siswa akan terbiasa melakukan pembiasaan karakter tersebut dan terjadi perubahan dalam diri siswa.

Selain pemaparan di atas, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada orang tua siswa diketahui bahwa dari pelaksanaan program pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD IT Asy Syifa Kota Bandung, putra putrinya mengalami peningkatan lebih baik dalam hal beribadah terutama dan berperilaku maupun akademisnya. Serta banyak perubahan hal positif yang biasa dilakukan di rumah.

Menurut, orang tua dari siswa kelas IV, mengatakan bahwa,

“anak saya terdapat perubahan baik dari akademiknya maupun pengetahuan agamanya, kemudian dalam memahami al-qur'an sudah mulai tau hukum bacaannya. Selain itu dari tutur bahasanya lebih sopan, dan menunjukkan bakti kepada orang tuanya”¹⁸

Sementara itu, orang tua dari siswa kelas II menambahkan bahwa :

"Alhamdulillah, anak saya setelah mengikuti kegiatan disekolah ini banyak perubahan, disamping ilmu akademisnya yang sudah terlihat

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa, Senin 24 Oktober 2018

bagus, tetapi dari segi agama sangat memiliki peningkatan yang sangat baik, contohnya anak saya bisa fasih dalam membaca al-qur'an, serta sholatnya tidak ingin ketinggalan harus di awal waktu. Dengan sikap yang seperti itu, salah satu kebanggaan saya bahwa di dalam diri anak saya sudah tertanam baik, dan itu juga hasil dari didikan dari guru-guru disini".¹⁹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui, bahwa pembiasaan pendidikan karakter khususnya yang ada di SD IT Asy Syifa Kota Bandung dapat menunjukkan bahwa penanaman pendidikan karakter terlaksana cukup baik dan maksimal. Kebiasaan-kebiasaan yang positif seperti pembiasaan spritiual, ibadah-ibadah yang dilakukan di sekolah dapat juga dilakukan di rumah seperti halnya pengakuan dari orang tua siswa saat diwawancarai. Dengan pembiasaan spiritual yang ada di sekolah, dapat meningkatkan jiwa semangat yang tinggi untuk berkompetitif dalam belajar pada siswa.

C. Penutup

Program penguatan pendidikan karakter di Sekolah Dasar melalui pembiasaan akhlak mulia di SD IT Asy Syifa Kota Bandung dan SD IT Asy Syifa Kota Bandung Kabupaten Sukabumi adalah dengan pengintegrasian proses pembelajaran di dalam kelas melalui isi kurikulum dalam mata pelajaran dan pembiasaan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan 10 (sepuluh) pembiasaan akhlaq mulia meliputi : Berbakti pada orang tua dan guru; Berbusana muslim dan berpenampilan islami; Memelihara adab belajar; Membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an; Memelihara kebersihan diri; Mendirikan sholat fardu dan sunat; Melaksanakan ta`lim dan dakwah keagamaan; Terbiasa melaksanakan infaq; Melaksanakan saum wajib dan sunat; dan Cinta tanah air.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa, , Senin 24 Oktober 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Disertasi UIN SGD Pascasarjana*. Bandung.
- , *Pendidikan Karakter Bersefektif Islam*. Bandung : Insan Komunika, 2013.
- , *Pendidikan Karakter Bersfektif Islam*. Bandung : Insan Komunika, 2012.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter (Prespektif Islam)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),
- Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Abdurrahman al-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1988.
- Abdurrahman Mas'ud dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2001.
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Eka Prihatin, *Konsep Pendidikan*, (Bandung: PT Karsa Mandiri Perkasa, 2008)
- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Edisi Revisi, Cet. I.,
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA, 2012, cet II.
- Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, cet. 4. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Zahrudin AR. *Pengantar Ilmu Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zainuddin, et.al., *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*. Jakarta : Bumi Aksara, 1991.

Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1990.